

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai alasan yang melatarbelakangi penelitian, lalu rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada pesatnya mobilitas masyarakat dewasa ini. Kemajuan teknologi informasi membuka akses terhadap konten-konten budaya luar, sehingga dapat dinikmati dengan mudah. Masyarakat pun menjadi semakin beragam secara bahasa dan budaya. *Hallyu* (한류) atau *Korean Wave* yaitu gelombang budaya Korea yang sedang diminati oleh masyarakat dunia, menjadi salah satu contoh fenomena penyebaran konten budaya yang masif. Konten budaya Korea mulai dari drama, musik, makanan hingga produk kecantikan memiliki popularitas yang tinggi hingga saat ini, khususnya di Indonesia. Simanjuntak (2020) menyatakan dalam artikelnya yang berjudul “*No end in sight for Korean Wave in Indonesia*” bahwa Indonesia bukan lagi target pasar dari fenomena *Korean Wave*, melainkan sudah menjadi bagian dari fenomena budaya itu sendiri. Tidak hanya itu, fenomena gelombang budaya Korea juga ikut mempengaruhi jumlah peminat belajar bahasa Korea di seluruh dunia.

Fenomena yang peneliti temukan antara lain, hasil publikasi survei yang dilakukan oleh Modern Language Association (MLA) pada tahun 2018. Survei ini melaporkan adanya peningkatan terhadap jumlah pemelajar bahasa Korea yang signifikan di seluruh universitas Amerika Serikat dengan persentase hampir 14%. Sementara persentase untuk pemelajar bahasa asing lainnya mengalami penurunan. Menurut Pickles (2018) dalam artikelnya yang berjudul “*K-pop Drives Boom in Korean Language Lessons*”, data menunjukkan terdapat 14.000 mahasiswa yang mempelajari bahasa Korea di Amerika Serikat. Ini merupakan peningkatan yang signifikan, dibandingkan dengan 163 orang pada dua dekade sebelumnya. Fenomena seperti ini juga terjadi di Indonesia.

CNN Indonesia melaporkan dalam artikelnya berjudul “SBMPTN 2020, Bahasa Korea UI Masuk 10 Besar Prodi terketat” bahwa program studi Bahasa dan Kebudayaan Korea di Universitas Indonesia (UI) masuk ke dalam 10 besar program studi dengan tingkat ketetapan tertinggi dalam Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) tahun 2020 kategori sosial humaniora. Tidak hanya UI, berdasarkan data SBMPTN 2018 program studi Bahasa dan Kebudayaan Korea di Universitas Gajah Mada (UGM) dan program studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) juga masuk ke dalam daftar program studi dengan tingkat kompetisi tinggi (Agung, 2019; Damaledo, 2019). Fenomena ini terjadi karena salah satu faktor terbesarnya adalah budaya Korea itu sendiri.

Pada dasarnya, bahasa dan budaya menjadi dua hal yang sulit untuk dipisahkan. Sebagaimana pernyataan Brown (dalam Jiang, 2000, hlm.328) bahwa bahasa merupakan bagian dari budaya dan budaya merupakan bagian dari bahasa. Bahasa dan budaya terikat sehingga tidak dapat memisahkan keduanya tanpa kehilangan signifikansi masing-masing. Oleh karena itu, pembelajaran budaya merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa. Kemampuan bahasa yang baik disertai dengan pemahaman budaya yang baik. Pemahaman mengenai budaya merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pemelajar bahasa asing saat ini sebagai bentuk kesadaran budaya atau *Cultural Awareness*.

Baker (2012, hlm. 66) dalam artikelnya menyatakan *Cultural Awareness* atau kesadaran budaya dapat menjadi suatu pendekatan dalam mengkonseptualisasikan jenis pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan ketika berkomunikasi. Lebih lanjut, Baker menyampaikan bahwa dalam konteks yang lebih luas tidak hanya dibutuhkan kesadaran budaya sendiri, tetapi juga kesadaran lintas budaya atau *Intercultural Awareness* sebagai konsep yang lebih relevan dengan kebutuhan bahasa asing sebagai bahasa pengantar. Kesadaran ini yang akan membuat seorang pembicara menjadi kompeten dalam komunikasi lintas budaya, kompetensi ini yang disebut *Intercultural Competence*.

*Intercultural Competence* atau kompetensi lintas budaya menurut Fantini (dalam Sinicrope, 2007, hlm.1) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk dapat tampil secara efektif dan tepat ketika berinteraksi dengan orang lain yang secara

bahasa dan budaya berbeda dari diri sendiri. Penelitian terkait *Intercultural Competence* juga menggarisbawahi pentingnya kompetensi ini untuk mempersiapkan siswa agar terlibat dan berkolaborasi dalam masyarakat global dengan menentukan cara yang tepat saat berinteraksi dengan orang-orang dari budaya lain. Oleh karena itu, penting bagi pemelajar memiliki kesadaran lintas budaya yang baik dewasa ini. Byram (dalam Moeller, 2014, hlm.2) juga menyatakan seorang pembicara yang kompeten secara interkultural dapat mengubah pertemuan lintas budaya menjadi hubungan lintas budaya. Ketika keterampilan bahasa dikaitkan dengan kesadaran lintas budaya dalam kelas bahasa, pemelajar menjadi siap secara optimal untuk berpartisipasi dalam dunia global.

Hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk memilih topik penelitian terkait muatan budaya dalam buku teks adalah relevansi budaya itu sendiri dengan kesadaran lintas budaya yang menjadi tuntutan dari masyarakat global saat ini. Muatan budaya dalam buku teks juga menjadi bahasan yang menarik untuk diteliti dalam konteks media pembelajaran, karena buku teks berperan besar dalam memberikan pengalaman budaya secara tidak langsung kepada penggunanya. Oleh karena itu, peneliti melihat perlu adanya analisis buku teks bahasa Korea yang digunakan di Indonesia sebagai media utama pembelajaran. Analisis buku teks merupakan cara paling objektif untuk mengetahui bagaimana pembelajaran budaya tercermin dalam pembelajaran bahasa Korea di kelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cho Hangrok & Kang Seunghye (2001, hlm.498) bahwa

한국어 교육 현장에서 문화 교육이 어떻게 실시되고 있는지를 파악할 수 있는 가장 객관적인 방법은 교재 분석이다. 이는 각 교육기관이 설정한 문화 교육의 목표를 추정할 수 있도록 하며 교육 현장에서 다루어지는 문화 교육의 내용을 확인할 수 있는 명시적인 자료가 되기 때문이다.

Kutipan di atas peneliti terjemahkan sebagai berikut:

Cara paling objektif untuk mengetahui bagaimana pembelajaran budaya tercermin dalam pembelajaran bahasa Korea di kelas adalah dengan melakukan analisis buku teks. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh masing-masing institusi pendidikan dapat diperkirakan, dan dapat menjadi data eksplisit dalam mengidentifikasi pembelajaran budaya seperti apa yang diterapkan dalam kelas.

Penelitian terkait buku teks bahasa Korea yang digunakan di Indonesia pertama kali dilakukan oleh Usmi (2016) yang membahas mengenai persepsi pengajar dan pemelajar bahasa Korea terhadap buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia (selanjutnya disebut BKT) pada tingkat dasar. Penelitian ini meliputi persepsi terhadap kepuasan penggunaan buku BKT, komposisi dan isi secara keseluruhan, persepsi terhadap bagian yang diterjemahkan, persepsi terhadap keberadaan rubrik budaya, dan persepsi terhadap bentuk latihan tata bahasa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemelajar dan pengajar sama-sama berpendapat perlu adanya rubrik yang membahas budaya Korea dalam buku teks. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Samsudin (2021) terkait representasi budaya dalam buku BKT tingkat dasar 1 dengan menggunakan perspektif nilai budaya yang diadopsi dari kerangka teoritis Widodo (2018). Kerangka teoritis ini membagi nilai budaya dalam kategori seperti, (1) menunjukkan rasa hormat terhadap perbedaan budaya dari bermacam kelompok etnis atau agama, (2) menunjukkan rasa hormat terhadap budaya masyarakat adat, (3) menyatu dengan alam dan kehidupan, (4) menunjukkan rasa hormat terhadap produk kreatif atau hasil budaya lokal.

Namun, peneliti berpendapat bahwa penelitian terkait analisis muatan budaya dalam buku teks bahasa Korea di Indonesia masih sedikit dan masih dapat dieksplorasi melalui perspektif lainnya. Sehingga hal ini menjadi urgensi yang melatarbelakangi penelitian. Berbeda dengan penelitian sebelum, penelitian ini berfokus pada analisis muatan budaya berdasarkan jenis budaya oleh Cortazzi & Jin (dalam Songmei Liu, 2013) sebagai item budaya yang mencerminkan nilai multikultural dalam buku teks dan tema budaya oleh Kim Soohyun (2005) yang menyajikan kategori tema budaya untuk mendukung keterampilan komunikasi pemelajar. Nilai multikultural dan keterampilan komunikasi tersebut yang dapat mendukung tercapainya kesadaran lintas budaya pemelajar.

Berdasarkan fenomena dan urgensi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkatnya melalui skripsi yang berjudul “Muatan Budaya dalam Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Tingkat Madya”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis budaya apa yang direpresentasikan dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya 3 dan 4?
2. Bagaimana representasi tema budaya dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya 3 dan 4?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian mengenai analisis muatan budaya dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis budaya dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya 3 dan 4.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan representasi budaya berdasarkan tema dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat madya 3 dan 4.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian ini, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah wawasan baru terkait muatan budaya berdasarkan jenis dan tema budaya dalam buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesiatingkat madya. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya terkait analisis muatan budaya dalam buku teks bahasa Korea lainnya yang digunakan di Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

Puti Anggia Saraswati, 2022

**MUATAN BUDAYA DALAM BUKU BAHASA KOREA TERPADU UNTUK ORANG INDONESIA TINGKAT MADYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemelajar, pengajar dan pemangku kebijakan dalam mengidentifikasi, menilai dan memilih buku teks pelajaran bahasa Korea dari segi muatan budayanya sesuai kebutuhan pembelajaran bahasa Korea di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis buku dan institusi pendidikan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Korea untuk orang Indonesia terkait muatan budaya.

### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini menggambarkan rincian mengenai urutan penulisan dan gambaran kandungan dari setiap bab. Berikut ini adalah struktur organisasi dalam penelitian:

#### 1) Bab I Pendahuluan

Bab ini memiliki uraian yang terdiri atas Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.

#### 2) Bab II Kajian Teori

Bab ini membahas mengenai Kajian Teori, Penelitian Sebelum, dan Kerangka Berpikir. Penelitian berfokus pada muatan budaya dalam buku teks bahasa Korea. Oleh karena itu, kajian literatur dan teori yang relevan disajikan antara lain, teori mengenai bahasa dan budaya, budaya dalam pembelajaran bahasa Korea, representasi budaya berdasarkan jenis sumber budaya dan tema budaya, serta kajian literatur terkait buku teks.

#### 3) Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memiliki gambaran rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari: Desain Penelitian, Data dan Sumber Data, Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

#### 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data. Lalu, pembahasan dari hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah penelitian.

#### 5) Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi. Bab ini menyajikan interpretasi dari peneliti terkait hasil analisis penelitian, implikasi dari penelitian serta rekomendasi yang dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.